

Meningkatkan Kemampuan Basic Grammar (Personal Pronoun) Menggunakan Metode menciptakan Lirik Lagu

Rosidah Alawiyah¹, Wiya Suktiningsih², Nur Alfilail³, Wiwik Wida Farwati⁴, Sahdan Saputra⁵

^{1,2,3} Sastra Inggris, Universitas Bumigora

⁴Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Bumigora

⁵Ilmu komputer, Universitas Bumigora

*Email korespondensi: rosidah@universitasbumigora.ac.id

Article History:

Received: 25 Juni 2024

Revised : 28 Juni 2024

Accepted: 30 Juni 2024

Keywords:

Basic Grammar, Personal Pronoun,
Lirik Lagu

This study aims to enhance English grammar learning among high school students by utilizing songs as an educational tool. The study addresses the issues of low motivation and the challenges students face in learning English grammar, often attributed to monotonous and non-contextual teaching methods. Conducted at SMAN 1 Gerung, West Lombok Regency, this community service activity involved a team of lecturers from Bumigora University. The methodology comprised planning, implementation, and evaluation phases. During the implementation stage, learning materials were presented using PowerPoint, followed by creating song lyrics from the studied sentences. Evaluations revealed improved student understanding of basic grammar, a more enjoyable learning environment, and increased motivation. These findings suggest that incorporating songs into grammar instruction can enhance learning effectiveness and boost student motivation.

Pendahuluan

Pembelajaran tata bahasa (grammar) merupakan komponen vital dalam penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL) bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Namun, banyak siswa menghadapi berbagai kendala dalam mempelajari tata bahasa Inggris yang dapat menghambat kemampuan mereka untuk berkomunikasi secara efektif. Salah satu kendala utama adalah kurangnya motivasi. Pembelajaran tata bahasa sering dianggap membosankan dan tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Harmer (2007) menyatakan bahwa metode pengajaran yang monoton dan tidak kontekstual menyebabkan siswa kurang bersemangat dan tidak termotivasi untuk belajar lebih dalam (Rahman et al., 2021).

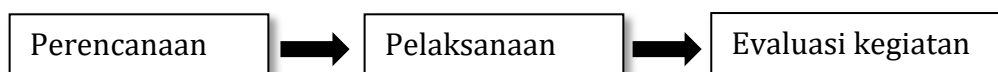
Selain itu, siswa SMA sering menghadapi kesulitan dalam memahami aturan tata bahasa yang kompleks. Ellis (2006) menjelaskan bahwa aturan tata bahasa yang rumit dan banyaknya pengecualian dapat membingungkan siswa, terutama mereka yang baru mulai belajar bahasa Inggris. Kesulitan ini diperparah oleh terbatasnya waktu dalam kurikulum sekolah untuk mendalami tata bahasa secara mendetail. Faktor lain yang mempengaruhi adalah kurangnya praktik dan penggunaan bahasa dalam konteks nyata. Richards & Renadya (2002) menegaskan bahwa praktik yang tidak memadai dalam konteks komunikasi nyata membuat siswa kesulitan

menginternalisasi dan menerapkan aturan tata bahasa yang telah dipelajari. Sebagian besar pembelajaran tata bahasa di kelas cenderung berfokus pada teori dan latihan tertulis, sementara penggunaan bahasa dalam percakapan sehari-hari kurang ditekankan (Ayu & Sari, 2022).

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan memanfaatkan lagu sebagai alat bantu pembelajaran. Lagu memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemampuan tata bahasa dasar siswa. Lagu dapat meningkatkan motivasi belajar, membantu pengenalan pola kalimat, serta memperkuat ingatan siswa terhadap aturan tata bahasa yang dipelajari. Melalui lirik lagu, siswa dapat belajar struktur kalimat, penggunaan kata kerja, preposisi, dan elemen tata bahasa lainnya secara kontekstual dan menyenangkan (Mora, 2000). Murphey (1992) menunjukkan bahwa lagu dapat meningkatkan pembelajaran bahasa dengan cara yang lebih menarik dan efektif dibandingkan metode tradisional. Lagu menyediakan konteks alami yang membantu siswa memahami penggunaan tata bahasa dalam situasi yang realistis. Ludke et al., (2014) juga mengindikasikan bahwa pengajaran bahasa melalui lagu dapat meningkatkan retensi tata bahasa dan kosa kata, serta memfasilitasi pembelajaran yang lebih mendalam dan bermakna. Selain itu, musik dalam pembelajaran bahasa kedua (L2) dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas belajar pada pelajar dewasa (Abbott, 2002). Berdasarkan permasalahan yang dihadapi siswa dalam belajar di ruang kelas, tim pengabdian bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan belajar bahasa Inggris, khususnya pada materi tata bahasa dasar, dengan menggunakan metode lagu.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pengajaran ini ditujukan kepada para siswa/i-siswi SMAN 1 Gerung, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada 29 Februari, 5 Maret, dan 7 Maret 2024. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.



Gambar 1: Tahapan Pelaksaan Kegiatan

Pada tahapan perencanaan, tim pengabdian dosen S1 Sastra Inggris Universitas Bumigora mengobservasi dan menganalisa kebutuhan sekolah, yaitu para siswa/i membutuhkan suasana belajar yang menarik dalam pembelajaran dikelas. Tim pengabdian pun merancang dan membuat materi pembelajaran yang dibuat khusus untuk para siswa/i SMA SMAN 1 Gerung dengan membuat kalimat yang mencakup materi (personal pronouns)

kemudian menyanyikan kalimat tersebut.

Lalu, dilanjutkan dengan tahapan proses pelaksanaan kegiatan berupa pemaparan materi. Setelah pemaparan materi berlangsung, kemudian dilanjutkan dengan menyimpulkan keseluruhan materi tersebut dalam bentuk beberapa kalimat, lalu tim pengabdian memberikan contoh penggunaan dengan mengubahnya menjadi lirik lagu. Hal ini bertujuan untuk memotivasi siswa/i untuk lebih giat dan semangat belajar menggunakan metode lagu.

Kemudian, tahapan terakhir adalah evaluasi kegiatan. Pada tahapan akhir pelaksanaan kegiatan pengabdian, tim pelaksana memberikan latihan soal sebagai hasil evaluasi dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

Pembahasan

Pada bagian ini, tim pengabdian masyarakat Universitas Bumigora akan menjabarkan dan membahas hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

1. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat, tim Universitas Bumigora memulai dengan menyampaikan materi pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya. Materi tersebut disajikan melalui presentasi PowerPoint dan papan tulis.

Pembelajaran Personal Pronoun

Kegiatan pertama dimulai dengan pengenalan bagian "part of speech," yaitu Personal Pronoun. Tim menggunakan media PowerPoint untuk menyampaikan materi ini, yang meliputi:

- Definisi Personal Pronoun
- Jenis-jenis Personal Pronoun, yang mencakup:
 - Subject Pronouns
 - Object Pronouns
 - Possessive Adjectives
 - Possessive Pronouns
 - Reflexive Pronouns

Tim tidak hanya memberikan penjelasan teoritis, tetapi juga memberikan contoh-contoh sederhana untuk membantu siswa/siswi lebih mudah memahami materi.

Metode Lagu

Selanjut, untuk memperkuat pemahaman siswa, tim memberikan contoh kalimat yang disusun menjadi sebuah lirik lagu:

"I take my book for me myself because this book is mine.

*You take your book for you yourself because this book is yours.
They take their book for them themselves because this book is theirs.
We take our book for us ourselves because this book is ours.
She takes her book for her herself because this book is hers.
He takes his book for him himself because this book is his”.*

Tim kemudian membantu siswa menyanyikan kalimat-kalimat tersebut dengan nada lagu, yang bertujuan untuk membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif. Metode ini digunakan untuk mencegah kebosanan dan monoton dalam belajar.

2. Evaluasi Kegiatan

Pada tahap evaluasi, tim memberikan latihan melalui pertanyaan langsung (oral) untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan. Dari respon yang diberikan oleh siswa, terlihat bahwa mereka mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan lancar, menunjukkan peningkatan pemahaman mereka terhadap materi.

Dari hasil evaluasi, tim mencatat beberapa pencapaian penting; (1) Pemahaman Grammar Dasar: Siswa/siswi mampu memahami grammar dasar dengan mudah, (2) Suasana Belajar yang Menyenangkan: Metode pembelajaran yang inovatif menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, (3) Peningkatan Motivasi Belajar: Siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar bahasa Inggris, khususnya grammar, dan (4) Keaktifan Peserta: Metode lagu meningkatkan keaktifan peserta dalam bertanya dan merespon materi.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa terhadap grammar bahasa Inggris. Metode pembelajaran yang berbeda, seperti penggunaan lagu, memberikan dampak positif dalam proses belajar mengajar.



Gambar 2. Foto Dokumentasi Pengabdian

Kesimpulan

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya yaitu meningkatkan pemahaman siswa/siswi terhadap grammar dasar, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta meningkatkan motivasi belajar mereka. Pelatihan semacam ini sangat bermanfaat dan perlu dilanjutkan serta dikembangkan untuk cakupan materi yang lebih luas. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pemahaman teori tata bahasa tetapi juga pada peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa melalui media yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pengabdian ini juga memberikan kontribusi signifikan dengan menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang menggunakan lirik lagu dapat mengatasi hambatan dalam pembelajaran tata bahasa, meningkatkan retensi dan pemahaman materi, serta menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan.

Ucapan Terimakasih

Penulis dan tim pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SMAN 1 Gerung atas izin dan kerja sama yang telah diberikan dalam pelaksanaan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada LPPM Universitas Bumigora yang selalu mendukung dan membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Abbott, M. (2002). Using Music to Promote L2 Learning Among Adult Learners. *Tesol Journal*, 11(1), 10–17.
- Ayu, M., & Sari, F. M. (2022). Pelatihan Siswa/I Untuk Meningkatkan Kemampuan Tata Bahasa Inggris Dasar Melalui Website Grammar. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 132. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i1.1916>
- Ellis, R. (2006). Current Issues in the Teaching of Grammar: An SLA Perspective. *Teaching Notes on Population*, 40(1), 83–107.
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching*. Pearson Longman.
- Ludke, K. M., Ferreira, F., & Overy, K. (2014). Singing can Facilitate Foreign Language Learning. *Memory & Cognition*, 42(1), 41–52.
- Mora, C. F. (2000). Foreign Language Acquisition and Melody Singing. *ELT Journal*, 54(April), 146–152.
- Murphey, T. (1992). *Music and Song*. Oxford University Press.
- Rahman, M. S., Herman, H., Iqbal, M., & Renaldi, S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Materi Simple Present Tense Menggunakan Teknik Pengajaran Bahasa Inggris Grammar Translation Method Pada Mahasiswa Anggota Language Club Stai Rakha Amuntai. *UrbanGreen Conference Proceeding Library*, 123–128.
- Richards, J. C., & Renadya, W. A. (2002). *Methodology_in_Language_Teaching_2002_scanned.pdf* (pp. 1–432).